

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN TEMATIK KELAS  
IV DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**AYU PEPI INDRIYANI**

**NPM : 1711100024**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN TEMATIK KELAS  
IV DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

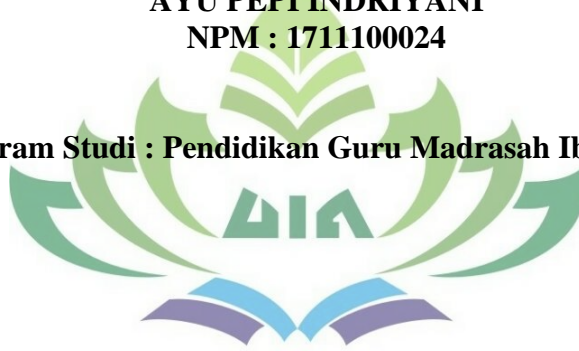
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**AYU PEPI INDRIYANI**

**NPM : 1711100024**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd.**

**Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas IV Di MIN 1 Bandar Lampung**

**Oleh**  
**Ayu pepi Indriyani**

Berdasarkan data hasil pra penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Pendidik telah menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi tetapi hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan persoalan tersebut maka penulis menawarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperiment Desain* dengan jenis penelitian *pretest-posttest control grub desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 2 kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah *uji-t*. Pengolahan data dari hasil uji normalitas dan homogenitas dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa data hasil tes dari kedua kelas sampel tersebut normal dan homogen sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan uji-t. Menurut hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil posttest  $t_{hitung}$  sebesar 2.851 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sebesar 2.008 dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Dengan demikian hasil uji-t menyatakan bahwa  $H_1$  diterima yaitu ada (terdapat) pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260.**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN  
TEMATIK KELAS IV DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Ayu Pepi Indriyani**

**NPM : 1711100024**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**

**Yuli Yanti, M. Pd.I**  
**NIP. 196910031997022002**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **AYU PEPI INDRIYANI, NPM. 1711100024**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum'at, Tanggal 05 November 2021 pukul 10.00-12.00 WIB. Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc. MA (.....)

Sekretaris : Happy Komikesari, M. Si (.....)

Penguji Utama : Baharudin, M. Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd. I (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝٨

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*

QS. Al-Insyirah [94]:6-8<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwiddan Terjemahan Al-Hikmah*, (Bandung: CV Diponegoro, 2017), h. 338

## PERSEMBAHAN

Tiada kata lain yang terucap kepada-Mu ya Rabbi, selain kata syukur dan terimakasih atas rahmat, karunia dan kesempatan yang telah Engkau berikan kepadaku untuk mempersembahkan sesuatu kepada orang yang sangat kucintai. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Yahyo dan Ibunda Sri Asih yang telah mengasuh dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan keberhasilan untuk kelulusanku.
2. Kakakku tersayang Andi Prayoga, S.Pd yang selalu menghapus lelahku dan mengembalikan senyumku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.





## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Ayu Pepi Indriyani, merupakan anak kedua yang dilahirkan dari pasangan suami istri yaitu Bapak Yahyo dan Ibu Sri Asih. Penulis dilahirkan di Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, tepatnya pada tanggal 11 Februari 1999.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah Gisting yang diselesaikan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP Muhammadiyah Gisting yang diselesaikan pada tahun 2014 dan melanjutkan ke SMA Muhammadiyah Gisting yang diselesaikan pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2017.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun way Tebu Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 1 Bandar Lampung. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan penelitian di MIN 1 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kasih sayang dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan nasehat, saran, motivasi dan bimbingan, serta informasi-informasi dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak bisa terukur baik secara materi dan moril. Tidak dapat dipungkiri semua pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan secara nyata adalah jendela kehidupan bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan nasehat, pengarahan dan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali ilmu pengetahuan dan bantuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan staf yang telah membantu meminjamkan buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Desi Deria Herawati, S.Ag., M.pd.I, selaku Kepala MIN 1 Bandar Lampung, Ibu Miftahul Jannah, S.Pd.I., M.Pd, selaku pendidik kelas IV A dan Bapak Fathul Qorib, M.Pd.I, selaku pendidik kelas IV C yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak Eka Indah Saputri, S.Pd, yang telah memberi arahan dan tuntunan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-kakakku Eva Fauziyah, S.E, Dwi Handayani, S.Sos, Dwita Pangesti Putri, S.Pd, Triya Wahyuni, S.Pd, Feni Indah Hutari, S.Pd, Mita Triyas

Anggaraini, S.Pd, Siti Listiani, S.Pd, Ayu Lestari, S.Pd, dan Linda Desnanita. Yang selalu menemani, mendukung, yang memberi warna tersendiri dalam dunia kuliah dan proses menuju dewasa semoga kalian selalu dapat memperbaiki diri dan diberi keberkahan dalam hidup oleh Allah SWT.

11. Sahabat-sahabatku Laura Alfa Tamara, S.Sos, Ismatul Hasanah, S.Pd, Dita Yuliana Dewi, S.Pd, Ayu Novita Putri, S.Pd, terima kasih selalu ada berbagi suka, duka, tawa, nasehat motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI angkatan 2017, khususnya keluarga besar PGMI F Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terimakasih telah berbagi suka duka berjuang, memotivasi, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Kalian adalah orang-orang istimewa yang pernah peneliti temui.
13. Semua pihak yang telah ikut adil dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, kekeliruan disebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, kepada para pembaca dalam memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya bagi kita semua, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya *Aamiin*.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarahatuh***

Bandar Lampung, 2021  
Peneliti

Ayu Pepi Indriyani  
1711100024



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSRAK .....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	13
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	15
a. Pengertian Model Pembelajaran PBL.....	15
b. Karakteristik dan Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	19
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran PBL.....	20
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	23
3. Hasil Belajar .....	25
a. Pengertian Hasil Belajar .....	25
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..	28
c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar .....	31
4. Pembelajaran Tematik .....	31
a. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	34
b. Ciri Pembelajaran Tematik .....	36

c. Implementasi Pembelajaran Tematik.....	37
d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik .....	37
e. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik ..	38
B. Kerangka Berpikir .....	40
C. Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian .....	44
1. Variabel Bebas .....	44
2. Variabel Terikat .....	44
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel .....	45
3. Teknik pengambilan Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Instrumen Penelitian .....	46
G. Uji Coba Instrumen .....	51
1. Uji Validitas .....	52
2. Uji Reliabilitas .....	52
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	53
H. Teknik Analisis Data .....	54
1. Uji Prasyarat .....	54
a. Uji Normalitas .....	54
b. Uji Homogenitas.....	55
2. Uji Hipotesis .....	55

### **BAB IV HASIL DAN PERSEMBAHAN PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	57
1. Uji Instrumen .....	57
a. Uji Validitas.....	57
b. Uji Reliabilitas .....	58
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	59
d. Uji Daya Beda Soal .....	59
e. Kesimpulan Uji Coba Instrumen .....	60
2. Uji Prasyarat.....	61
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Homogenitas .....	62
3. Uji Hipotesis (uji-t) .....	63

B. Pembahasan .....	63
---------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Tematik Kelas Eksperimen IV C MIN 1 Bandar Lampung .....	6
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>PBL</i> .....	21
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung....	45
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Kelas IV A dan IV C MIN 1 Bandar Lampung .....	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tematik Pretest dan Posttest.....	47
Tabel 3.4 Interpretasi Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 3.5 Interpretasi Taraf Kesukaran .....	54
Tabel 4.1 Validitas Butir Soal Pretest .....	57
Tabel 4.2 Validitas Butir Soal Posttest.....	58
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Pretest.....	58
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Posttest .....	58
Tabel 4.5 Uji Tingkat Kesukaran Pretest .....	59
Tabel 4.6 Uji Tingkat Kesukaran Posttest.....	59
Tabel 4.7 Uji Daya Beda Soal Pretest .....	60
Tabel 4.8 Uji Daya Beda Soal Posttest.....	60
Tabel 4.9 Kesimpulan Instrumen Soal Pretest .....	61
Tabel 4.10 Kesimpulan Instrumen Soal Posttest .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pretest.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Posttest .....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Pretset .....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Posttest.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Nilai Hasil Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pembelajaran Tematik SD/MI.....	34
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 3.1 Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Soal Sebelum Uji Coba.....	72
Lampiran 2	Instrumen Soal Setelah Uji Coba.....	78
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	87
Lampiran 5	Daftar Nama Sampel.....	91
Lampiran 6	Daftar Nama Uji Coba Instrumen .....	92
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Soal Pretest.....	93
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas Soal Posttest .....	95
Lampiran 9	Hasil Uji Reliabilitas Pretest .....	97
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Posttest .....	99
Lampiran 11	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Pretest.....	101
Lampiran 12	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Posttest .....	103
Lampiran 13	Hasil Uji Daya Beda Soal Pretest .....	105
Lampiran 14	Hasil Uji Daya Beda Soal Posttest.....	107
Lampiran 15	Hasil Uji Analisis Pengecoh Soal Pretest .....	109
Lampiran 16	Hasil Uji Analisis Pengecoh Soal Posttest.....	111
Lampiran 17	Data Nilai Pretest Posttest Kelas Eksperimen.....	113
Lampiran 18	Data Nilai Pretest Posttest Kelas Kontrol .....	114
Lampiran 19	Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen .....	115
Lampiran 20	Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....	116
Lampiran 21	Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol.....	117
Lampiran 22	Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol .....	118
Lampiran 23	Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	119
Lampiran 24	Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	120
Lampiran 25	Hasil Uji Hipotesis Nilai Hasil Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	121
Lampiran 26	Dokumentasi .....	123



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penengasan Judul**

Guna memperdalam pemahaman tentang penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi konsep-konsep pada judul skripsi ini, yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas IV Di MIN 1 Bandar Lampung”. Diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan suatu reaksi yang diakibatkan dari suatu hal yang dapat mempengaruhi objek yang ada di sekitarnya.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menerapkan pemikiran kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan pengetahuan konten untuk masalah dunia nyata dan isu-isu.<sup>2</sup>
3. Hasil belajar ialah suatu usaha yang dihasilkan oleh peserta didik setelah melaksanakan aktivitas pembelajaran.
4. Peserta didik merupakan unsur masukan pada sistem pendidikan, yang selanjutnya akan diolah pada alur pendidikan dan diharapkan bisa membangun insan yang berkualitas dan sinkron dengan target pendidikan.
5. Pembelajaran Tematik ialah suatu pembelajaran yang dirancang dengan berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran ini memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik, serta menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran pada setiap penggabungan berbagai mata pelajaran yang terbentuk menjadi suatu tema.

#### **B. Latar Belakang**

Lingkungan sosial akan terus menerus berkaitan dengan pendidikan. Sebab pengembangan karakter secara maksimal tidak akan terwujud tanpa adanya pendidikan. Pendidikan formal ataupun non formal ialah sebuah upaya membangun anak bangsa. Menurut Ki Hajar Dewantara budi pekerti, pikiran serta tubuh akan terus bertumbuh dengan bantuan pendidikan dalam rangka penyempurnaan hidup serta penyelarasan dengan dunia. Pendidik mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>3</sup> Potensi-potensi bawaan baik jasmani ataupun rohani akan

---

<sup>2</sup>Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h. 71.

<sup>3</sup>Syofnidah Ifrianti, *Teori serta Praktik Microteacing*, (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019), h.1.

terus terasah serta terbangun sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat serta kebudayaan berkat adanya pendidikan lalu dapat diwariskan untuk generasi selanjutnya untuk diimplementasikan dalam hidup serta kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan kemudian mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan. pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik (sekolah). Jadi proses pendidikan berdasarkan waktu atau masa pendidikan, lingkungan dan bentuk kegiatan.

Pendidikan yang dibutuhkan seseorang bukan hanya pendidikan umum, tetapi pendidikan agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Pendidikan juga harus menanamkan nilai-nilai agama dengan tujuan membentuk orang yang mulia. Sesuai dengan tujuan ini, pendidikan harus membuat hidup hari ini lebih baik dari kemarin. Pendidikan agama adalah bagian dari pendidikan dalam pendidikan anak-anak untuk membentuk manusia yang setia dan berbakti serta berbudi luhur dan berbudi luhur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat luas baik secara formal lewat lembaga dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi dan pendidikan juga bisa diperoleh dari dalam lingkungan baik keluarga maupun masyarakat.

Pembelajaran bertujuan untuk mendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar dengan memenuhi unsur pembelajaran yang telah ditentukan dan diperhatikan beberapa hal diantaranya (1) peserta didik belajar (2) pendidik (3) media belajar (4) interaksi dalam pembelajaran. di dalam pembelajaran tematik pendidik hanya menjadi fasilitator dan peserta didik yang di tuntut aktif dalam pembelajaran. proses pengajaran agar lebih menarik dan ada kerjasama dengan peserta didik, maka perlu merubah pembelajaran dari paradigma lama dengan paradigma baru sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berfikir, keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam belajar. Proses pembelajaran yang satu arah di rubah menjadi dua arah atau banyak sehingga peserta didik dapat terlibat secara langsung.

Pada masa sekarang demi membangun karakter anak bangsa yang terpelajar serta berakhlak baik kehadiran pendidikan ialah hal yang utama. Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan adalah belum berhasilnya meningkatkan SDM di lingkungan pendidikan baik pada pihak pendidik maupun

peserta didik.<sup>4</sup> Tujuan pendidikan akan tercapai apabila negara ini mempunyai generasi penerus yang mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi. Pendidikan sebagai proses belajar ialah proses pendewasaan yang dilaksanakan oleh seorang pendidik serta peserta didik. Pendidikan ialah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik. Tujuan pendidikan merupakan masalah inti dalam pendidikan dan saripati dari seluruh renungan pedagogik.<sup>5</sup> Tujuan pendidikan akan tercapai apabila ada kontribusi berbagai pihak bukan hanya perseorangan demi Pendidikan mewujudkan suatu cita-cita bangsa. Sebagai mana yang tercantum dalam firman Allah SWT dalam QS. Al Mujadillah ayat 11, menjabarkan bahwasanya ilmu pengetahuan penting dimiliki agar tidak tersesat dalam kehidupan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Serta apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu serta orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Serta Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Mujadillah, 58 : 11)<sup>6</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT sangat menjunjung tinggi pendidikan. Dengan ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, tanpa ilmu pengetahuan maka kehidupan manusia akan sengsara. Menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional RI 20 tahun 2003, disebut bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>7</sup> Dalam menumpuh pendidikan formal tidak terlepas dari proses pembelajaran.

<sup>4</sup>Arfiana Wahyu kartika, Nyoto Harjono, "Komparasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Discover Learning* Ditinjau Dari Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 28 No. 2 (2020), h. 42.

<sup>5</sup>Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga serta Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2017), h. 25.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemahan Serta Tafsir (Q.S Al-Mujadillah 58 :11*, (Bandung: Jabal, 2019), h. 543.

<sup>7</sup>Nur Fadhilah Amir, Irma Magrifah, Wa Malmia, Taufik, "Penggunaan *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar". *Journal Of Social Sciences (UJSS)*, Vol. 1 No. 2 (2020), h. 23.

Pembelajaran yang bermutu dapat tercipta apabila peserta didik dan pendidik berperan aktif di dalamnya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik yang lainnya atau juga dapat dikatakan sebagai kerjasama diantara mereka merupakan satu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien maka pendidik hendaknya mampu mewujudkan proses pembelajaran secara tepat berdasarkan kemampuan belajar dan masing-masing individu peserta didik agar mampu mewujudkan. Perilaku peserta didik melalui interaksi antar pendidik dan peserta didik kepada peserta didik yang lainnya. Sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, kondusif, efektif dan efisien.

Pembelajaran ialah aktivitas interaksi antara pendidik dengan peserta didik secara langsung yang disusun sistematis demi terciptanya aktivitas proses pembelajaran. Keberlangsungan aktivitas belajar dipengaruhi oleh pembelajaran, sebab pengalaman tidak diperoleh siswa apabila pembelajaran tidak berlangsung. Pembelajaran juga ialah suatu upaya yang dipakai dalam proses keberlangsungan aktivitas belajar, yang dalam prosesnya menggunakan beragam model pembelajaran, ada beragam model pembelajaran yang dapat digunakan selama berlangsungnya pembelajaran.

Proses pembelajaran pada prinsipnya adalah proses komunikasi masalahnya adalah bagaimana proses komunikasi berjalan secara efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh peserta didik secara keseluruhan. Belajar menyiratkan setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari sesuatu kemampuan dari nilai-nilai baru dan memiliki program yang dirancang secara sistematis. Pembelajaran harus bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

Kunci utama keberhasilan pendidikan salah satunya ialah proses, dimana pendidikan ialah aktivitas membimbing, mengajari, melatih dengan tujuan pengembangan potensi agar berperan di masa depan. Kualitas pendidikan akan dipengaruhi oleh tujuan dari penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Seorang yang mengenyam pendidikan dasar hingga perguruan tinggi diharapkan siap menghadapi tantangan di masa depan serta menghadapi globalisasi. Pembelajaran yang berkualitas serta bermakna akan terwujud apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik. Winkel mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik.<sup>8</sup> Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan

---

<sup>8</sup>Rizki Ananda, Fadhilaturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD". *Jurnal Basicedu*, Vol. 2 No.2 (2018), h. 12.



pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>9</sup>

Menurut Kunandar hasil belajar ialah kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Prinsip tersebut digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan peserta didik dalam pemerolehan hasil akhir belajar yang telah dilaksanakan saat aktivitas pembelajaran. Menurut Arsyi, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah kemampuan belajarnya.<sup>10</sup> Hasil belajar juga ialah suatu pengukuran tingkat pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan.

Kemampuan yang didapatkan oleh pendidik setelah melaksanakan aktivitas belajar disebut hasil belajar, setelah dilaksanakan penilaian maka baru dapat diamati rendah ataupun tingginya prestasi belajar yang menggambarkan perolehan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar akan berhasil, apabila ditunjang dengan perbaikan cara mengajar pendidik pada setiap siklus, peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh refleksi serta perbaikan proses mengajar pendidik dikelas. Selain itu, keberhasilan juga tidak lepas dari kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan bersama guru kelas IV pada tanggal 28 April 2021 di MIN 1 Bandar Lampung, diperoleh keterangan bahwa pendidik sudah menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi. Pendidik menambahkan bahwa model pembelajaran yang sering dipakai ialah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) seperti model pembelajaran tipe teams games tournament dan tipe STAD. Akan tetapi, meskipun pendidik sudah menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Diketahui juga pendidik belum pernah menggunakan model pembelajaran problem based learning. Berdasarkan persoalan tersebut maka penulis menawarkan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>11</sup> Berikut ini hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik masih rendah hal ini dapat diketahui melalui tabel.

---

<sup>9</sup>Aprida Pane ,Muhammad Darwis Dasopang,*Belajar Serta Pembelajaran*, (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 (2017), h. 334

<sup>10</sup>Ling Febrita, Harni, “Penerapan Pendekatan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan Tabusai*, Vol. 4 No. 2 (2020), h. 1427.

<sup>11</sup>Fathul, selaku guru kelas IV MIN 1 Bandar Lampung, *Wawancara*, Tanggal 28 April 2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Tematik Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

Kelas	Jml. Siswa	Ma. Pel	KKM	Nilai	Jml Siswa	Persentase	Ket.
IV	79	B. Indo	70	70	38	48,10 %	T
				<70	41	51,89 %	BT
		IPA	70	70	34	43,03 %	T
				<70	45	56,96 %	BT
		IPS	70	70	39	49,36 %	T
				<70	40	50,63 %	BT
		PKN	70	70	34	43,03 %	T
				<70	45	56,96 %	BT
		SBDP	70	70	39	49,36 %	T
				<70	40	50,63 %	BT
		MTK	70	70	34	43,03 %	T
				<70	45	56,96 %	BT
		PJOK	70	70	38	48,10 %	T
				<70	41	51,89 %	BT

*Sumber: Dokumentasi Pendidik Nilai Hasil Belajar Tematik IV C SD Negeri Argopeni Tanggamus TP. 2020/2021 (Berdasarkan KKM)*

Berdasarkan tabel data di atas, jumlah seluruh peserta didik kelas IV berjumlah 79 peserta didik. Pada pelajaran Bahasa Indonesia yang mencapai indikator keberhasilan terdapat 38 orang dan yang belum mencapai terdapat 41 orang. Pada pelajaran IPA yang mencapai indikator keberhasilan terdapat 34 orang dan yang belum mencapai terdapat 45 orang. Pada pelajaran IPS yang mencapai indikator keberhasilan terdapat 39 orang dan yang belum mencapai terdapat 40 orang. Pada pelajaran PKN yang mencapai indikator keberhasilan terdapat 34 orang dan yang belum mencapai terdapat 45 orang. Pada pelajaran SBDP yang mencapai indikator keberhasilan terdapat 39 orang dan yang belum mencapai terdapat 40 orang. Pada pelajaran MTK yang mencapai indikator keberhasilan terdapat 34 orang dan yang belum mencapai terdapat 45 orang. Pada pelajaran PJOK yang mencapai indikator keberhasilan terdapat 38 orang dan yang belum mencapai terdapat 41 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung masih rendah, hal ini terlihat karena masih banyak peserta didik yang belum memenuhi indikator keberhasilan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Dalam memahami peserta didik maka pendidik harus mengetahui cara mengelola pembelajaran peserta didik ataupun dengan kata lain membelajarkan pendidik. Pengelolaan pembelajaran peserta didik dimulai dari perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka pendidik harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat ialah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, karena pada kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik terlibat penuh dalam kegiatan proses pembelajaran melalui pemecahan masalah di sekolah dasar.<sup>12</sup>

Menurut Duch model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ialah model pembelajaran dengan penyajian masalah nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berfikir kritis serta keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan serta menimbulkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pendidik berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat pendidik harus dapat membimbing serta mengarahkan aktivitas belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Penerapan model *Problem Based Learning* didukung oleh teori belajar konstruktivistik yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik.<sup>13</sup> Dengan menggunakan model ini peserta didik dilatih untuk memecahkan masalah yang ada secara individu ataupun kelompok sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengonstruksi pembelajarannya.

Pembelajaran ialah aktivitas seorang peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan serta keterampilan. Tematik ialah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran terpusat kepada peserta didik sekolah dasar melalui pembelajaran tematik. Demi memperoleh pengalaman baru serta pengetahuan baru maka pembelajaran tematik difokuskan pada aktivitas peserta didik. Pengembangan rasa ingin tahu, kegunaan materi, serta menjadi bagian dari keterampilan di kehidupan sehari-hari akan diperoleh dari pengalaman secara langsung. Oleh sebab itu demi terciptanya peserta didik yang mempunyai kecakapan dalam sikap, pengetahuan, serta keterampilan maka pembelajaran tematik sangat penting diintegrasikan bagi peserta didik SD/MI.

---

<sup>12</sup>Indri Anugraheni, "Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis di Sekolah Dasar". *A Journal of Language*, Vol. 14 No. 1 (2018), h. 11.

<sup>13</sup>Fajar Prasetyo, Firosalia Kristin, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, Vol. 7 No. 1 (2020), h. 15.

Menurut Kadarwati dan Malawati, pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik ialah pelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan tema dengan beberapa subtema di dalam pembelajarannya. Pembelajaran tematik juga ialah suatu pembelajaran yang memberikan peran pendidik sebagai fasilitator serta membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam setiap pembelajarannya. Pembelajaran tematik menuntut pendidik untuk kreatif dalam memilih serta mengembangkan setiap tema dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung serta terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>15</sup>

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* peneliti sebelumnya melaksanakan penelusuran dari karya penelitian yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat Sri Wahyuni, Indri Anugraheni “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik”.<sup>16</sup> Penelitian ini ialah penelitian eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Serta Kalor”.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep suhu serta kalor.

Beranjak dari penelitian yang sudah di laksanakan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran tematik yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pelajaran tematik peserta didik seperti penelitian yang sudah dilaksanakan di atas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan

---

<sup>14</sup>Elma Wijayanti, Endang Indarini, “Perbedaan Efektivitas Model Inquiry Learning Dengan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6 No. 2 (2020), h. 2.

<sup>15</sup>Mohammad Syaifuddin, “Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”. *Tadris: Jurnal Keguruan serta Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (2017), h. 140.

<sup>16</sup>Sri Wahyuni, Indri Anugraheni, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Keguruan serta Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (2020), h. 73.

<sup>17</sup>Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Serta Kalor”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 3 (2017), h. 283



penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas IV Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di MIN 1 Bandar Lampung”.

### **C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.
- b. Kondisi pembelajaran yang kurang aktif di masa pandemi.
- c. Peserta didik merasa bosan saat pembelajaran daring.

#### **2. Batasan Masalah**

Agar tidak meluas serta terfokus pada apa yang ingin diamati mengingat keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis, maka masalah yang akan diteliti dilaksanakan pembatasan yaitu: Bahwa dalam penelitian ini peneliti hanya ingin melihat tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang akan diteliti hanya ranah kognitif saja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Apakah ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran tematik kelas IV MIN 1 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar peserta didik.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan, tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar tematik.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi:
  - a. Bagi peserta didik ialah memudahkan dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

- b. Bagi pendidik bidang studi bisa dijadikan sebagai model pembelajaran baru yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik serta variatif.
- c. Bagi sekolah diharapkan dengan model yang berbeda dapat lebih memaksimalkan proses penyampaian materi serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga lebih meningkatkan mutu sekolah.
- d. Bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian yang menjadi pendukung dalam penelitian ini dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Ipan Ripai, Nana Sutarna menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Macromedia Flash* cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas IV sekolah dasar.<sup>18</sup> Berdasarkan uraian di atas persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yaitu: model yang digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu: variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi eksperimen designs.
2. Penelitian Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep suhu serta kalor di SMP Negeri 1 Kaway XVI.<sup>19</sup> Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini ialah: kedua penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah: variabel yang diukur dalam penelitian Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sedangkan pada penelitian ini yaitu hasil belajar. Subjek yang digunakan dalam penelitian Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina ialah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kaway XVI, sedangkan pada penelitian ini subjeknya yaitu siswa kelas IV SD Negeri Argopeni Tanggamus.
3. Penelitian Hadist Awalia Fauzia, menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktifitas serta hasil belajar

---

<sup>18</sup>Ipan Ripai, Nana Sutarna, "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 6 No. 2 (2020), h. 130.

<sup>19</sup>Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Serta Kalor". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 3 (2017), h. 283.

matematika peserta didik.<sup>20</sup> Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini ialah: model yang di gunakan dalam kedua penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Serta tempat yang digunakan dalam kedua penelitian ini sama-sama pada jenjang SD/MI. Sedangkan perbedaan penelitian Hadist Awalia Fauzia dengan penelitian ini ialah: variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah aktifitas serta hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini ialah hasil belajar siswa. Tempat penelitian yang di gunakan penelitian Hadist Awalia Fauzia yaitu SD 1 Riau, sedangkan pada penelitian ini subjeknya yaitu siswa kelas IV SD Negeri Argopeni Tanggamus.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Bagian Awal**, terdiri dari Halaman Judul, Absrak, Motto, Persembahan, Riwayat Hidup, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Dan Daftar Lampiran.

**Bagian Utama**, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

**Bab I Pendahuluan**, terdiri dari (a) Penegasan Judul (b) Latar Belakang (c) Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah (d) Rumusan Masalah (e) Tujuan penelitian (f) Manfaat Penelitian, (g) Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan (h) Sistematika Penulisan.

**Bab II Landasan Teori**, terdiri atas (a) Landasan Teori (Pengertian Model Pembelajaran, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik) (b) Kerangka Berpikir (c) Hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri atas (a) Tempat dan Waktu Penelitian (b) Pendekatan dan Jenis Penelitian (c) Variabel Penelitian (Variabel Bebas dan Variabel Terikat) (d) Populasi, Sampel dan Teknik Sampling (Populasi, Sampel, Teknik pengambilan Sampel) (e) Teknik Pengumpulan Data (f) Instrumen Penelitian (g) Uji Coba Instrumen (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran) (h) Teknik Analisis Data (Uji Prasyarat, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis).

**Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian**, terdiri atas (a) Analisis Uji Coba Instrumen (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Tingkat Kesukaran, Uji Daya

---

<sup>20</sup>Hadist Awalia Fauzia, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas serta Hasil Belajar Matematika SD". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 1 (2018), h. 40.

Beda Soal, Kesimpulan Uji Coba Instrumen) (b) Uji Analisis Data (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis (uji-t), (c) Pembahasan.

**Bab V Penutup**, terdiri atas (a) Kesimpulan (b) Saran.

**Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Bandar Lampung hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik pada kelas IV MIN 1 Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari uji-t dengan hasil posttest  $t_{hitung}$  sebesar 2,851 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,008 dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, serta berdasarkan pada kenyataan proses pembelajaran, peneliti selanjutnya mengajukan saran yakni:

1. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai.
2. Bagi pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik dapat menempuh dan mencapai tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah yang bersangkutan hendaknya dapat memberikan solusi dengan melakukan evaluasi pada setiap pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Noor Fatirul, Djoko Adi Walujo, 2020. *Belajar Dan Pembelajaran: Model Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Strategi Problem Based Learning*. (Surabaya: Scopindo).
- Agus Suprijono, 2017. *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Ahmad Farisi, Abdul Hamid, Melvina, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu dan Kalor". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 3 (Juli 2017)
- Ahmad Susanto, 2019. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Andi Prasmono, 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Pranadamedia Group).
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2017).
- Arfiana Wahyu kartika, Nyoto Harjono, "Komparasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Discoveri Learning* Ditinjau Dari Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 28 No. 2 (2020).
- Asep Kurniawan, 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Elma Wijayanti, Endang Indarini, "Perbedaan Efektivitas *Inquiry Learning* Dengan *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 no. 2 (April 2020).
- Endang Widi Winarni, 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Ety Zuriati, Nelly Astimar, “Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 3 (2020).

Esti Ismawati, Faras Umayu, 2017. *Belajar Bahasa Di Kelas Rendah*. (Yogyakarta: Ombak).

Fajar Prasetyo, Firosalia Kristin, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 1 (April 2020).

Hadist Awalia Fauzia, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 1 (April 2018)

Indri Anugraheni, “Meta Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar”. *a Journal of Languange*, Vol. 14 No. 1 (Januari 2018).

Ipan Ripai, Nana Sutarna, “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 6 No. 2 (Juli 2017)

Lilis Lismaya, 2019. *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. (Surabaya: Media Sahabat Cendikia).

Ling Febrita, Harni, “Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 2 (2020).

Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skills)*. (Yogyakarta: Samudra Biru).

---

\_\_\_\_\_, 2020. *Pembelajaran TEMATIK SD/MI*. (Jakarta: Kencan A).

Mohammad Syaifuddin, “Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu terbiyah*, Vol. 2 No. 2 (2017).

Moh Roqib, 2017. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang).

Nur Fadhilah Amir, Irma Magnifah, “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar”. *journal Of Social Sciences (UJSS)*, Vol. 1 No. 2 (Agustus 2020).

Rian Vebrianto, reni Susanti, 2021. *Problem Based Learning Untuk Pembelajaran Yang Efektif di SD/MI*, (Riau: Dotplus Publisher).

Riski Ananda, Fadhilaturrahmi, “Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD”. *Jurnal Basiceda*, Vol. 2 No. 2 (2018).

Siti Anisatun Nafi’ah, 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

St. Y. Salmat, 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. (Surakarta: UNS Press).

Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: alfabeta).

\_\_\_\_\_, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: alfabeta).

Sri Wahyuni, Indri Anugraheni, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (Juli 2020)

Syofnida Ifrianti, 2019. *Teori Dan Praktik Microtecing*. (Yogyakarta: Pustaka Pranala).

Yulia Siska. 2018. *Pembelajaran IPS Di SD/MI*. (Yogyakarta: Garudhawaca).